

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang banyak memiliki berbagai jenis tumbuhan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai sumber obat-obatan. Dan sebagian besar tumbuhan obat Indonesia belum diketahui secara pasti kandungan kimianya apalagi kandungan kimia yang berkhasiat. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap kandungan kimia, farmakologi maupun toksisitasnya.

Flavonoid adalah salah satu kandungan kimia dalam tumbuh-tumbuhan dan terdapat dalam hampir semua tumbuhan. Flavonoid merupakan bahan berkhasiat obat yang digunakan dalam pengobatan, salah satu tanaman yang mengandung flavonoid adalah *Pterospermum javanicum* Jungh. Tanaman ini dikenal dengan nama lokal Bayur.

Dalam penelitian ini ingin diisolasi dan diidentifikasi senyawa flavonoid dari akar Bayur pada fraksi eter ekstrak etanol. Tanaman ini diekstraksi dengan pelarut etanol dan di fraksinasi berturut-turut dengan pelarut heksan, eter, etil asetat dan diisolasi dengan Kromatografi Lapis Tipis Preparatif. Senyawa flavonoid Pj-1 diidentifikasi dengan Kromatografi Lapis Tipis dan spektrofotometri ultraviolet-sinar tampak dengan penambahan pereaksi geser.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari fraksi eter ekstrak etanol akar Bayur (*Pterospermum javanicum* Jungh) dapat diisolasi senyawa flavonoid Pj-1 yaitu termasuk golongan flavanon tanpa gugus OH pada posisi 5 dan 7 serta tanpa o-di OH pada cincin A.